

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Karakter merupakan seperangkat nilai yang melekat atau tertanam dalam jiwa seseorang, serta menjadi landasan dan pedoman pemikiran, sikap, dan tindakannya. Dengan begitu, setiap manusia, sejatinya memiliki karakter masing-masing yang dapat berpengaruh terhadap cara berpikir, cara bersikap, dan cara bertindak (Ali, A.M., 2018, hlm.12). Dengan adanya karakter yang tumbuh dalam setiap diri individu, maka mereka akan memiliki ciri khas yang dapat membedakan diri mereka dengan diri orang lain di sekitarnya, serta tiap individu akan merasakan manfaat tersendiri dari karakter dimilikinya dalam kehidupannya yang telah teratur sesuai dengan aturan yang berlaku.

Salah satu karakter yang melekat pada pribadi manusia yaitu disiplin. Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang harus dipupuk. Disiplin adalah sikap moral yang tercipta melalui serangkaian perilaku berdasarkan aturan yang telah ditetapkan dan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan, dan ketertiban. Disiplin juga diartikan sebagai sikap dan perilaku di mana seorang individu selalu mengikuti aturan-aturan yang ada dalam masyarakat di mana orang tersebut tinggal dan tindakan tersebut dilakukan atas dasar kesadaran yang muncul dari dalam diri. Disiplin berfungsi sebagai alat pendidikan yang dapat mempengaruhi, mengembangkan, dan membentuk perilaku seorang individu agar sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan (Musbikin, I., 2021, hlm. 6). Memiliki kepribadian yang disiplin sangat penting agar seseorang dapat mengembangkan sifat-sifat positif lainnya. Penguatan karakter di lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat perlu diupayakan agar mencegah terjadinya kemerosotan moral.

Penguatan karakter pada siswa Sekolah Dasar menjadi tanggung jawab dari seorang guru. Guru adalah salah satu orang yang memiliki peran dalam berinteraksi langsung dengan siswa khususnya dalam lingkup pendidikan (Subakri, S., 2020, hlm. 64). Guru adalah orang yang menjalankan profesi mengajar, dan memiliki

tugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga dapat berperan sebagai mentor atau teladan bagi siswa dan memfasilitasi siswa dalam membentuk karakter dan sikapnya.

Usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) merupakan masa yang penting dalam menumbuhkan pendidikan karakter, anak pada usia ini sedang mengalami perkembangan perkembangan fisik dan motorik, termasuk pesatnya pertumbuhan kepribadian, watak emosi, watak intelektual, bahasa, budi pekerti, dan budi pekerti (Hulu, Y., 2021). Sejalan dengan hal tersebut, maka masa usia Sekolah Dasar menjadi masa yang cocok untuk seorang guru atau orang dewasa dalam menanamkan atau menumbuhkan karakter disiplin bagi siswa, dengan harapan karakter tersebut akan tertanam dan melekat pada diri siswa.

Di sisi lain, faktanya masih terdapat siswa yang melakukan tindakan-tindakan yang melanggar aturan dan tidak mencerminkan karakter disiplin. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat pra penelitian, terlihat bahwa siswa masih melakukan kegiatan yang menggambarkan kedisiplinan itu hanya sebatas karena diberi arahan oleh guru saja, belum ada kesadaran dari diri sendiri, terutama dalam kedisiplinan tempat. Kemudian, pada kasus lain, pada saat kegiatan P3K di salah satu SD di kota Bandung dapat dilihat bahwa kedisiplinan siswa disana masih kurang. Terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah, terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengikuti sholat dhuha berjama'ah, membuang sampah sembarangan, dan tidak mengikuti piket. Salah satu penyebab hal tersebut terjadi diantaranya karena adanya faktor internal, yaitu kurangnya kepekaan, seperti anak masih harus diberi perintah terlebih dahulu baru taat terhadap aturan atau kurang peka terhadap diri sendiri dan lingkungan, serta faktor eksternal, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Pernyataan tersebut sejalan dengan (Yuvi, 2020) dalam *B.Ed Second Year Notes English Medium* yang mengemukakan bahwa secara umum, contoh dari permasalahan disiplin di sekolah diantaranya: berperilaku kasar, tidak dapat diatur, bersikap gaduh, tidak mengerjakan tugas, selalu membeda-bedakan teman, tidak dapat menata barang dengan rapi, merusak atau tidak menjaga lingkungan, dan berbicara kasar.

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan pembahasan mengenai upaya guru dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa yang penting untuk diteliti, seberapa penting karakter disiplin itu diterapkan, dan apa sajakah yang bisa guru terapkan agar para siswa memiliki karakter disiplin yang kuat. Salah satu Sekolah Dasar yang telah menerapkan satu program yang dapat menumbuhkan karakter disiplin yaitu SD Daarut Tauhiid yang berlokasi di Bandung. Program yang diterapkan di SD tersebut adalah program BR3T yang merupakan singkatan dari Bersih Rapi Tertib Teratur Terpelihara. Dengan adanya karakter disiplin yang melekat pada diri siswa diharapkan mereka dapat menjadi pribadi yang taat dan tertib dalam melaksanakan kegiatan khususnya di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi warga sekolah utamanya guru terkait program yang bisa diterapkan kepada siswa terkait dengan karakter disiplin waktu, disiplin tempat, dan disiplin aturan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengusung judul "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program BR3T (Bersih Rapi Tertib Teratur Terpelihara) di SD Daarut Tauhiid".

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah profil karakter disiplin siswa yang ada pada program BR3T di SD Daarut Tauhiid?
2. Apa sajakah upaya yang diterapkan oleh guru pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program BR3T dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di SD Daarut Tauhiid?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah umum dan khusus, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan profil karakter disiplin siswa yang ada pada program BR3T di SD Daarut Tauhiid.

2. Untuk mendeskripsikan upaya yang diterapkan oleh guru pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program BR3T dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di SD Daarut Tauhiid.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait dengan gambaran pelaksanaan program BR3T dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi cerminan bagi dirinya, agar merasakan secara langsung manfaat dari kegiatan BR3T.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai gambaran karakter disiplin siswa yang mengikuti kegiatan BR3T, serta dapat melakukan evaluasi agar kegiatan BR3T terus berkelanjutan dan siswa tetap antusias.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membangun lingkungan sekolah yang peduli terhadap pengembangan karakter disiplin siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dan referensi untuk mendalami aspek lainnya terkait dengan upaya guru dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini berisi kajian teori mengenai pengertian upaya guru, kompetensi guru, peran guru, pengertian karakter disiplin, tujuan disiplin, indikator disiplin, faktor yang mempengaruhi disiplin, pengertian program, dan pengertian program

BR3T yang mendukung dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir penelitian, dan fokus penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi pendekatan dan metode penelitian, desain dan prosedur penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

### **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi temuan dan pembahasan terkait dengan upaya guru dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa melalui program BR3T di SD Daarut Tauhiid.

### **BAB V Kesimpulan**

Pada bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran – Lampiran**